



## Setahun Tambah 9.368 Pengguna Narkoba

ANGKA penyalahgunaan narkoba di Jogjakarta dinilai cukup mengawatirkan. Tiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah penyalahgunaan narkoba secara signifikan. Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) DIJ menyebutkan, pengguna narkoba pada

2013 mencapai 87.432 orang. Jumlah itu lebih banyak dibandingkan pengguna narkoba pada 2012 yang jumlahnya sekitar 78.064 orang. Itu berarti ada kenaikan 9.368 pengguna narkoba. Kepala BNN DIJ Budiarmo menjelaskan,

pengguna narkoba masih didominasi kalangan generasi muda. Melihat data yang dimiliki oleh BNN pusat, pada 2013 jumlah pengguna narkoba di Indonesia mencapai 3,8 juta orang.

► Baca **Setahun...** Hal 11

## Laporkan Setiap Penyalahgunaan Narkoba

### ■ SETAHUN...

Sambungan dari hal 1

Jumlah tersebut lebih banyak sekitar dua ratus ribu orang. Sebab, pada 2012 tercatat ada 3,6 juta pengguna narkoba.

Khusus DIJ, pengguna narkoba jika ditarik dari 2004 terdapat peningkatan cukup yang mencolok. Saat itu terdapat sekitar 57.483 pengguna narkoba.

Sedangkan pada 2008 tercatat ada 68.980 pengguna narkoba. Pada 2011 ada 69.700 pengguna narkoba.

"Perlu komitmen dari elemen masyarakat, keluarga, sekolah, instansi terkait untuk mengawasi adanya penyalahgunaan narkoba segera dilaporkan," jelas Budi-

armo di dalam sebuah acara mengenai penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Balai Kota Jogja kemarin (26/6). Hadir dalam acara itu Kapolda DIJ Brigjen Pol Haka Astana staf ahli Gubernur DIJ Hamengku Buwono X, Agung Supriyono, dan Ketua BNK Kota Jogja Imam Priyono.

Saat membacakan materi sambutan gubernur, Agung menyebutkan, kondisi pengguna narkoba di Jogjakarta sudah sangat mengawatirkan. Terlebih, lanjutnya, pelaku penyalahgunaan narkoba mayoritas generasi muda.

"Pelajar dan mahasiswa yang paling rentan," jelasnya.

Dia menegaskan penyalahgunaan narkoba perlu mendapat

perhatian bersama. Persoalan ini tidak bisa sekadar dihadapi dengan melakukan pencegahan dan pemberantasan.

Menurutnya, untuk mengatasi penyalahgunaan harus dibangun koordinasi yang baik antarpemangku kepentingan. "Perlu adanya rehabilitasi bagi para korban jangan pengguna hanya diposisikan sebagai korban dan dipidanakan tanpa ada rehabilitasi," jelas Agung.

Ketua BNK Kota Jogja Imam Priyono mengatakan, pihaknya tak hanya berupaya memberikan kesembuhan pengguna narkoba dengan rehabilitasi. BNK Kota Jogja juga terus mengembangkan jaringan di unsur tingkat bawah dengan melakukan koordinasi

di tingkat sekolah.

Saat ini, tegasnya, keberadaan duta antinarkoba di setiap sekolah dapat menjadi pondasi bagi siswa untuk menjauhi narkoba. "Kota terus menekan penyalahgunaan narkoba. Kita juga memberikan sosialisasi yang inovatif dan tidak monoton seperti turun ke lapangan untuk berdiskusi," jelasnya.

Kapolda DIJ Brigjen Pol Haka Astana yakin unsur masyarakat dan pemangku kepentingan di pemerintah DIJ bisa membentuk jaringan yang kuat.

"Pengawasan dari bawah yaitu orang tua dan masyarakat penting. Segera melaporkan informasi penyalahgunaan narkoba," tutur dia. (hrp/amd/mm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005